

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. (Supardi, 2005, hal. 34). Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik (Suriyanto, 2006, hal. 12). Dalam penelitian ini, peneliti langsung mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu pada masyarakat Desa Malintang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang menjadi konsumen BBM (Bahan Bakar Minyak) melalui pom mini dan diujikan dengan menggunakan SPSS *for windows* 26.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Malintang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan penulis tertarik mengambil lokasi tersebut adalah karena penulis melihat sebagian pedagang disana dalam waktu yang cukup singkat merubah sarana penjualan BBM menggunakan pom mini digital bahkan masyarakat disana juga banyak yang beralih membeli BBM menggunakan pom mini digital, akan tetapi disamping banyaknya masyarakat yang sudah beralih membeli BBM menggunakan pom mini digital,

sebagian masyarakat yang lain juga masih menyukai cara lama yaitu lebih memilih membeli BBM menggunakan jerigen atau botol. Maka dari itu penulis pun ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli BBM menggunakan pom mini digital tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu tentang informasi yang akan dikumpulkan atau orang-orang dalam konteks penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang menanggapi suatu perlakuan yang diberikan kepadanya (Ririn Dwi Aryanti, 2020, hal. 32-33). Jadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Malintang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang menjadi konsumen BBM melalui pom mini digital.

Sedangkan objek adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Menurut Nyoman Kutha Ratna, objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia (Muh. Firtrah dan Luthfiyah, 2017, hal. 156). Adapun objek dalam penelitian ini adalah variabel fasilitas, pelayanan, dan eksistensi yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli BBM melalui pom mini digital di Desa Malintang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, hal. 117). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Malintang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar yang berjumlah 2.743 orang.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tapi tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel, jadi sampel adalah subkelompok atau sebagian populasi (Supardi, 2005, hal. 114).

Untuk mengetahui jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan dengan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf kesalahan pada perhitungan sebanyak 10%

Penentuan banyaknya responden dalam penelitian ini sebagaimana perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{2743}{1 + 2743 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2743}{28,43}$$

$$n = 96,4825888146$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh besarnya jumlah sampel atau nilai n adalah 96,4825888146 yang dapat dibulatkan menjadi $n = 96$. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel berdasarkan tabel dari Isaac dan Michael (Sugiyono, 2011, hal. 86). Sehingga dengan taraf kesalahan 10% dan jumlah populasi 2.743 orang, maka ukuran sampel menjadi 96 orang secara acak.

E. Data dan Sumber Data

1. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Syofian Siregar, 2012, hal. 37).
2. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder :
 - a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan (Syofian Siregar, 2012, hal. 54). Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini.
 - b. Data sekunder, yaitu data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data juga merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai pendukung yang dipandang berkaitan dengan pokok kajian yang diteliti (Sumadi Suryabrata, 2015, hal. 31). Data sekunder dalam penelitian ini adalah

data yang didapat dari arsip desa, buku, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner, berdasarkan kesesuaian antar tingkat atau skala pengukuran dan teknik pengumpulan data, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2016, hal. 142). Berdasarkan keterkaitan antara responden dengan jawaban yang diberikan, maka jenis kuesioner yang digunakan bersifat langsung dan dengan pernyataan yang bersifat tertutup, dengan maksud memberikan keleluasaan bagi responden untuk mengisi dan memberikan jawaban-jawabannya.
2. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan informasi guna memperoleh landasan teori yang berkaitan dengan tema dan objek penelitian. Kajian pustaka ini berasal dari literatur-literatur berupa buku, jurnal, atau artikel ilmiah yang relevan. Secara lebih khusus kajian pustaka ini bertujuan untuk memperdalam dan mempertajam konsep dan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

G. Pengukuran Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian (Sugiyono, 2011, hal. 134). Sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode skala likert pada pengukuran jawaban responden. Adapun dalam pengukuran skala likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS: Sangat Setuju	5
2	S: Setuju	4
3	N: Netral	3
4	TS: Tidak Setuju	2
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2

INDIKATOR KUESIONER

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Fasilitas (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan atau Perencanaan Spasial 2. Perencanaan Ruang 3. Perlengkapan atau Perabot 4. Tata Cahaya 	Skala Likert
Pelayanan (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti Langsung (<i>Tangible</i>) 2. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) 3. Keandalan (<i>Reliability</i>) 4. Jaminan (<i>Assurance</i>) 5. Empati (<i>Emphaty</i>) 	Skala Likert
Eksistensi (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan yang Populer 2. Kemunculan Inovasi 	Skala Likert
Keputusan Konsumen (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk 2. Memutuskan membeli karena merek yang paling disukai 3. Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan 4. Membeli karena mendapat rekomendasi dari orang lain 	Skala Likert

H. Variabel Penelitian

Menurut (Syofian Siregar, 2017, hal.10) variabel adalah konstruksi yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dapat diklasifikasikan menjadi variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/ mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Juga sering disebut variabel bebas, *predictor*, stimulus, eksogen, atau *antecedent*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah fasilitas (X_1), pelayanan (X_2), dan eksistensi (X_3).
2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

I. Teknik Analisis Data

Metode menganalisis data yang sudah diperoleh menggunakan analisis data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

1. Uji Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Syofian Siregar, 2012, hal. 46). Menurut Priyanto (2014, hal. 51) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuai dengan apa yang dikehendaki dan mampu mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Menentukan validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Kriterinya adalah :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan untuk menguji validitas ini menggunakan software komputer yaitu *SPSS for windows 26*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketetapan atau konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner (Yuliardi & Nuraeni, 2017, hal. 214). Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha-Cronbach*. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka data dikatakan reliabel begitu pula sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel, maka data dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan layak atau tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian, dimana variabel tersebut harus terdistribusi normal, bebas multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, pengujian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik *one sample kolmogorov-smirnov* (K-S). Jika nilai dari *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal, sebaliknya jika data yang dihasilkan menunjukkan hasil dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, untuk mendeteksi ada atau tidaknya maka perlu adanya uji multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai R square (R^2) yang dihasilkan oleh suatu estimasi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi yaitu lebih dari 0,09 maka merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- 3) Melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) , suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas apabila mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas yaitu : fasilitas (X1), pelayanan (X2), eksistensi (X3) dan keputusan pembelian konsumen (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (keputusan pembelian)

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen (fasilitas, pelayanan, eksistensi).

e = error / variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Pengaruh secara Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi $a < 0,05$, maka variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan atau diterima. Namun apabila $a > 0,05$, maka variabel dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan atau ditolak.
- 2) Menghitung nilai t tabel kriterianya adalah, apabila t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, menentukan uji hipotesis ini dapat diukur dengan syarat:

- 1) Membandingkan F hitung dengan F tabel, yaitu apabila F hitung $>$ F tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan. Tapi apabila F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh secara signifikan.
- 2) Melihat probabilitas value, apabila nilai probabilitas value $>$ derajat keyakinan (0,05) maka H_a ditolak H_o diterima, namun apabila probabilitas value $<$ 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (variabel fasilitas, pelayanan, dan eksistensi) menjelaskan variabel dependen/terikat (keputusan pembelian) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.